## UPAYA PELAKSANAAN *REWARD SYSTEM* (INSENTIF, PROMOSI DAN PENGEMBANGAN KARIR) TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERAWAT DI RSUD BOBONG KABUPATEN PULAU TALIABU

## Oleh: Darmawati A. Rachman

## **ABSTRAK**

Kondisi kerja tenaga kesehatan di Indonesia, khususnya di rumah sakit negeri, masih belum memuaskan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah rendahnya sistem reward di rumah sakit negeri dibandingkan dengan rumah sakit swasta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *reward system* (insentif, promosi dan pengembangan karir) terhadap peningkatan kinerja perawat dI RSUD Bobong Kabupaten Pulau Taliabu.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan populasi dalam penelitian ini adalah semua kperawat di UPTD RSUD Bobong sebanyak 150 orang. Sampelnya adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 112 orang dengan teknik simple random sampling. Data yang telah terkumpul diolah dengan uji statistik *spearman rho* dan analisis regresi logistik ordinal dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$ .

Hasil analisis dengan uji regresi ordinal didapatkan nilai Sig.(2-tailed) pada faktor insentif (p-value = 0,012 < 0,05), faktor promosi (p-value = 0,023 < 0,05) serta faktor pengembangan karir (p-value = 0,019 < 0,05).

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor insentif, promosi dan pengembangan karir dalam upaya pelaksanaan reward system berpengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Bobong Kabupaten Pulau Taliabu. Faktor insentif merupakan faktor yang paling dominan dalam reward system yang mempengaruhi kinerja perawat

Kata kunci: Insentif, promosi, pengembangan karir, kinerja perawat